

## RENCANA STRATEGIS INKUBASI PROPENAS

Nama Inkubator	: Profesi Pendamping Nasional (PROPENAS)
Alamat Kantor	: Jl. Syekh Nawawi Al Bantani KM.1 Perum Bumi Mutiara Serang, Kel. Banjar Agung Kec. Cipocok Kota Serang - Banten
Rencana Strategis Inkubasi	<p><b>A. Latar Belakang</b></p> <p>Program inkubasi merupakan instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM dan startup agar lebih inovatif, mandiri, dan berdaya saing. Dalam mendukung agenda pembangunan nasional (Propenas), diperlukan strategi inkubasi yang terstruktur, terukur, dan adaptif melalui pendekatan hybrid (offline–online).</p> <p><b>B. Visi</b></p> <p>Menjadi Lembaga Profesi Konsultan Pendamping Terkemuka Yang Memiliki Kualitas, Kredibilitas dan Kompetensi Yang Terbaik untuk Koperasi dan UMKM Di Seluruh Indonesia</p> <p><b>C. Misi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun Kolaborasi Dan Kerjasama Antar Lembaga Terkait, Untuk Kemajuan Organisasi Mendorong Anggota Untuk Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Untuk Menunjang Kinerja</li> <li>• Membangun Kerjasama dan Pengembangan Unit Usaha Untuk Kesejahteraan Anggota Mendorong Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Digitalisasi dan Memperoleh Legalitas Usaha</li> <li>• Memberikan Akses Permodalan dan Akses Pasar bagi Koperasi dan UMKM Memberikan Pendidikan, Pelathan dalam upaya Peningkatan SDM Bagi Koperasi dan UMKM</li> </ul>

#### **D. Tujuan Strategis**

- Meningkatkan tingkat keberhasilan usaha binaan
- Mengurangi tingkat kegagalan startup/UMKM
- Menciptakan wirausaha baru yang berkelanjutan
- Meningkatkan kontribusi UMKM terhadap ekonomi nasional

#### **E. Sasaran Strategis**

- Terbentuknya tenant inkubasi yang naik kelas
- Peningkatan omzet dan skala usaha
- Peningkatan jumlah usaha yang memiliki legalitas
- Terbukanya akses pasar dan investasi

#### **F. Arah Kebijakan**

- Penguatan sistem inkubasi berbasis digital (hybrid)
- Integrasi program inkubasi dengan kebijakan nasional/daerah
- Peningkatan kualitas SDM pelaku usaha
- Penguatan jejaring kemitraan (pemerintah, swasta, akademisi)

#### **G. Strategi Pelaksanaan**

- Penguatan Kelembagaan
  1. Pengembangan inkubator bisnis daerah
  2. Standarisasi sistem inkubasi
  3. Peningkatan kapasitas pengelola inkubator
- Implementasi Model Hybrid
  1. Kombinasi pelatihan offline dan online
  2. Pemanfaatan platform digital untuk mentoring dan monitoring
  3. Digitalisasi proses inkubasi

- Pengembangan Tenant
  1. Seleksi berbasis potensi usaha
  2. Pendampingan intensif (mentoring & coaching)
  3. Fasilitasi legalitas dan sertifikasi
- Akses Pembiayaan dan Pasar
  1. Kemitraan dengan lembaga keuangan
  2. Fasilitasi pitching investor
  3. Penguatan pemasaran digital dan ekspor
- Monitoring dan Evaluasi
  1. Penilaian kinerja tenant secara berkala
  2. Evaluasi program berbasis indikator kinerja
  3. Perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

#### **H. Program Prioritas**

- Inkubasi UMKM berbasis digital
- Inkubasi sektor unggulan (pariwisata, agribisnis, ekonomi kreatif)
- Inkubasi startup teknologi
- Program legalisasi usaha (NIB, Halal, HAKI)

#### **I. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

- Jumlah tenant yang lulus inkubasi
- Persentase peningkatan omzet
- Jumlah usaha yang mendapatkan legalitas
- Jumlah usaha yang mendapatkan akses pembiayaan
- Tingkat keberlanjutan usaha (survival rate)

#### **J. Tahapan Implementasi**

- Perencanaan: Penyusunan program dan anggaran
- Pelaksanaan: Inkubasi hybrid (pelatihan, mentoring, pendampingan)

- |  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi: Monitoring berkala dan evaluasi akhir</li><li>• Pengembangan: Scaling up dan ekspansi usaha</li></ul> |
|--|---|

**K. Penutup**

Rencana strategis ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program inkubasi berbasis hybrid untuk mendukung pencapaian target pembangunan nasional (Propenas), khususnya dalam penguatan UMKM dan kewirausahaan.